

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian diatas seperti yang telah penulis bahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang dianggap penting dan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan. Kesimpulan yang diambil berdasarkan perhitungan Cash Flow yang dianggarkan dan perbandingan laporan rugi laba perusahaan secara subyektif.

1.1 Kesimpulan

- 1) Kebijakan perusahaan dalam mengevaluasi Cash Flow dan perhitungan investasi dengan menggunakan metode-metode penetapan investasi secara seksama akan dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang akan timbul di masa yang akan datang seperti penambahan biaya tak terduga yang akan mengakibatkan meningkatnya biaya operasi dan mengurangi tingkat keuntungan perusahaan. Karena penganggaran modal merupakan prediksi hasil proyek yang akan dilaksanakan perusahaan harus menempatkan orang yang berpengalaman dalam membuat keputusan penganggaran modal. Dilihat dari metode-metode yang digunakan dalam menganalisa proyek yang akan dilaksanakan, maka perusahaan akan melaksanakan semaksimal mungkin. Dalam menggunakan metode Payback Period ternyata perusahaan dapat mengembalikan modal yang di tanamkan dalam perluasan dalam waktu dua proyek investasi yang dianggarkan dalam perusahaan yaitu metode NPV, perusahaan mendapatkan keuntungan total setelah pajak sebesar Rp 36.578.450. sedangkan dengan menggunakan metode

IRR tingkat bunga yang ditetapkan perusahaan dibawah atau lebih kecil dari tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh metode IRR untuk tingkat NPV = 0. Metode IRR memperlihatkan bahwa tingkat pengambilan dari hasil Investasi sebesar tersebut. Diatas dapat diterima tingkat bunga yang dibutuhkan mendapatkan tingkat pendapatan NPV = 0, dimana pengambilan IRR tersebut diatas tingkat bunga investasi yang ditetapkan perusahaan sebesar 15 %. Dengan menggunakan metode Index profitabilitas menunjukan bahwa investasi yang ditanamkan perusahaan untuk proyek tersebut layak dengan jumlah Index profitabilitas > 1, yaitu 1,32. Maka dengan menggunakan metode-metode diatas perusahaan dapat melaksanakan proyek perluasan tersebut.

- 1) Dalam mengalokasikan dana yang dimiliki, perusahaan telah melaksanakannya secara efektif dan efisien sehingga tidak ada dana yang menganggur hal ini dilaksanakan perusahaan PT. Grand Dinamika Manufacturing Indonesia sebagai perusahaan yang bekerja sama dengan pihak luar negeri harus memperhatikan kepentingan intern perusahaan dalam meningkatkan hasil yang maksimal, dengan cara meningkatkan pelayanan terhadap konsumen di luar negeri. Pertimbangan lain yang menyebabkan perusahaan menggunakan modal internnya. Dana yang dimiliki perusahaan tersebut digunakan untuk tambahan biaya investasi yang mungkin timbul setiap tahunnya, jumlah keuntungan yang diharapkan akan diterima oleh perusahaan dari perluasan adalah dari adanya selisih biaya operasi yang dilaksanakan dengan biaya yang dianggarkan, dimana perusahaan menerapkan biaya operasi diatas biaya rata-rata yang ditetapkan dari tahun-tahun sebelumnya juga dari hasil penyusutan yang tidak digunakan lagi dalam investasi yang sedang berjalan.

- 2) Penempatan jumlah Cash Flow yang ditetapkan perusahaan dalam menetapkan jumlah investasi tersebut diatas dapat dikatakan bahwa perusahaan telah menentukan arus dana yang tepat dimana perusahaan telah mengantisipasi kemungkinan kenaikan harga dan tingkat inflasi.
- 3) berdasarkan hasil hipotesa penempatan jumlah cash flow yang ditetapkan perusahaan dalam menetapkan modal investasi dari tahun 2004-2008 maka dikatakan bahwa perusahaan dapat melakukan ekspansi.

1.2. Saran-saran

1. kebijakan perusahaan dalam menetapkan jumlah investasi yang akan ditanamkan dalam suatu proyek diharapkan tidak mengganggu aktivitas perusahaan sehari-hari yang dapat mengganggu strategi jangka panjang perusahaan. Perusahaan juga hendaknya membuat proyeksi yang terbaik dalam proyeksi estimasi yang digunakan dalam analisis, sehingga penurunan laba perusahaan tidak terjadi karena proyeksi masa depan selalu tidak pasti.
2. penempatan jumlah Cash Flow yang ditetapkan perusahaan dalam menetapkan jumlah investasi tersebut diatas dapat dikatakan bahwa perusahaan telah menentukan arus dana yang tepat dimana perusahaan telah mengantisipasi kemungkinan kenaikan harga dan tingkat inflasi.
3. untuk meningkatkan likuiditas perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan sebaiknya menambah jumlah biaya yang digunakan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Adapun cara yang dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatnya tingkat likuiditas adalah :

- menambah aktiva lancar dengan menjual sebagian jumlah aktiva tetap yang kurang produktif.
 - menambah aktiva lancar dengan cara menarik sebagian modal sendiri yang tidak digunakan dalam kegiatan investasi
 - mengurangi pengeluaran yang sifatnya kurang memberikan keuntungan bagi perusahaan , berupa pemberian bantuan dana kegiatan dimana tingkat pengembaliannya adalah : “0” seperti kegiatan-kegiatan di luar operasional.
4. berdasarkan hasil hipotesa penempatan jumlah Cash Flow yang ditetapkan perusahaan dalam menetapkan modal investasi dari tahun 2004-2008 maka dikatakan bahwa perusahaan dapat melakukan ekspansi.